

**LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN**

NOMOR : 2070/Kpts/SR.120/5/2010

TANGGAL : 26 Mei 2010

**DESKRIPSI OYONG VARIETAS  
ANGGUN**

Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: OY 3190 x OY 4983
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 6 – 9 mm
Warna batang	: hijau
Bentuk daun	: membulat
Ukuran daun	: panjang 18,0 – 19,5 cm, lebar 26,2 – 28,5 cm
Warna daun	: hijau tua
Bentuk bunga	: seperti terompet
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: kuning
Warna kepala putik	: kuning kehijauan
Warna benang sari	: kuning keputihan
Umur mulai berbunga	: 25 – 29 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 33 – 36 hari setelah tanam
Bentuk buah	: silindris memanjang
Ukuran buah	: panjang 31,0 – 33,0 cm, diameter 3,4 – 3,6 cm
Warna buah	: hijau tua
Bentuk pinggir buah	: bergerigi
Permukaan kulit buah	: kasar
Kekerasan buah	: sedang
Tekstur daging buah	: empuk
Rasa daging buah	: tidak getir
Bentuk biji	: lonjong pipih
Warna biji	: hitam
Berat 1.000 biji	: 143 – 150 g
Panjang tangkai buah	: 8,5 – 13,4 cm
Warna tangkai buah	: hijau
Berat per buah	: 250 – 258 g
Jumlah buah per tanaman	: 13 – 15 buah
Berat buah per tanaman	: 3,5 – 3,63 kg
Ketahanan terhadap penyakit	: tahan terhadap penyakit Downy mildew oleh <i>Pseudoperenospora cubensis</i> , rentan terhadap <i>geminivirus</i>
Daya simpan buah pada suhu 29 – 31 °C siang, 25 – 27 °C malam	: 5 – 7 hari setelah panen
Hasil buah	: 39,5 – 40,3 ton/ha
Populasi per hektar	: 11.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 1.500 – 1.650 g
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan altitude 30 – 200 m dpl
Pengusul	: PT. East West Seed Indonesia
Peneliti	: Tukiman, Bagja, Abdul Kohar (PT. East West Seed Indonesia)

**MENTERI PERTANIAN**

**ttd**

**SUSWONO**